

## ABSTRAK

Peranan TIK saat ini semakin penting dan signifikan dalam segala bidang kehidupan manusia. Masyarakat pun dituntut untuk mengikutinya dan diarahkan menuju *information society*. Konsep *smart city* pun hadir dan menjadi solusi cemerlang untuk mewujudkan hal itu. Konsep *smart city* menawarkan indikator-indikator berbasis TIK untuk diterapkan dalam segala bidang di suatu kota agar kota tersebut menjadi kota yang maju dan modern. Salah satu pihak yang dituntut untuk mewujudkannya adalah Pemerintah Kota. Penerapan TIK menuntut Pemerintah Kota untuk berperan aktif memberikan pelayanan informasi kepada publik. Tidak hanya pelayanan informasi, Pemerintah Kota juga harus dapat memimpin masyarakat untuk sama-sama membangun kota. Humas Pemerintah Kota pun maju di barisan terdepan sebagai pihak yang memang memiliki peran yang sesuai dengan tuntutan *smart city* tersebut, yaitu mengimplementasikan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi baik di kalangan internal Pemerintah Kota maupun di kalangan eksternalnya.

**Kata kunci:** TIK, *Smart City*, Pemerintah Kota, Humas.

## ABSTRACT

*The role of ICT is now increasingly important and significant in all areas of human life. Society was required to follow and be directed towards information society. The concept of smart city was present and became a brilliant solution to adopted. The concept of smart city offers ICT based indicators to be applied in all areas in a city so that city is a city that is best and modern. One of the parties are required to make it happen is the City Government. Application of ICT requires the City Major to play an active role to provide information to the public. Not only information services, the City Major must also be able to lead people to together build the city. City Government Public Relations was developed at the forefront as the party does have a role in accordance with the demands of the smart city, which implements Technology, Information, and Communication both internally among the City as well as in the external.*

**Keywords:** ICT, *Smart City*, City Government, Public Relations.

## KATA PENGANTAR

Saat ini *Public Relations* atau Humas santer dibicarakan di banyak bidang. Humas yang semula hanya memiliki peran atau tugas sebagai penghubung antara instansi dimana Humas berada dengan *stakeholder*-nya, kini semakin berkembang. Pada realita yang ada, Humas dituntut tidak hanya menjadi penghubung saja, melainkan banyak peran penting yang harus dimainkan. Salah satunya adalah tuntutan agar Humas senantiasa dapat mengikuti perkembangan zaman.

Di zaman modern ini, segala sesuatunya dapat dikatakan berbasis TIK atau Teknologi, Informasi, dan Komunikasi. Dengan menerapkan TIK, segala pekerjaan akan terselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efisien. Penerapan TIK pun sedang dikembangkan untuk dapat diaplikasikan tidak hanya pada manusia namun juga pada suatu kota. Konsep *smart city* hadir sebagai terobosan baru dimana suatu kota mengembangkan segala bidang kehidupannya dengan memanfaatkan TIK. Hal ini mengundang ketertarikan peneliti untuk mengkaji mengenai implikasi dari penerapan konsep *smart city* ini khususnya pada bidang kehumasan.

Menggunakan metode penelitian studi kasus, peneliti mencoba menganalisis Peran Humas Pemerintah Kota Balikpapan pada Konsep *Smart City* Kota Balikpapan. Bertepatan dengan HUT Kota Balikpapan ke-117, PT. Telekomunikasi Indonesia memberikan hadiah berupa penyebaran 1000 titik wifi di seluruh wilayah Kota Balikpapan. Hal itu sekaligus menjadi pertanda diterapkannya konsep *smart city* di Kota Balikpapan. Dengan menggunakan teori-teori *Public Relations*, khususnya PR & IT, peneliti berusaha untuk menganalisis peran Humas dengan menggunakan TIK. Tuntutan penggunaan TIK di Kota Balikpapan yang telah memulai merealisasikan konsep *smart city*, memunculkan asumsi di banyak pihak. Salah satunya adalah apakah peran tradisional Humas Pemerintah Kota Balikpapan akan tergeser dengan peran-peran baru yang dijalankan Humas dengan menggunakan TIK.

Setelah mencoba menganalisis dari hasil wawancara dengan berbagai pihak, observasi langsung, dan mengaitkan dengan teori yang ada, peneliti menemukan hasil bahwa penerapan TIK pada kinerja Humas sangat membantu dan baik. Namun, hal tersebut tidak serta merta dapat dilakukan dengan sempurna. Humas masih harus terus beradaptasi dengan peran-peran baru yang dimainkan dengan menerapkan TIK. Evaluasi dan koordinasi terus menerus menjadi kunci agar Kota Balikpapan sukses menjadi *smart city*.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan informasi yang peneliti butuhkan dan yang telah membantu dari segi motivasi dan inspirasi agar skripsi ini berhasil dibuat.

Segala masukan berupa kritik dan saran sangat peneliti butuhkan guna menjadi bahan evaluasi diri peneliti agar lebih baik kedepannya.

Surabaya, 19 Desember 2014